



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film harus memiliki persiapan yang baik dan matang, dilakukan sejak proses pra-produksi hingga pasca produksi. Tujuan dari persiapan tersebut adalah demi hasil film yang memuaskan. Film atau video dihasilkan melalui jasa dari orang yang bekerja di balik layar tersebut, diantaranya adalah seorang sinematografer. Di dalam pembuatan film seorang sinematografer sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan gambar yang baik. Menurut Thompson & Bowen (2009) sinematografer adalah seorang kru film yang bertanggung jawab atas keseluruhan gambar yang terekam. Sinematografer juga merencanakan *angle*, pergerakan kamera, dan komposisi (hlm. 193).

Thompson & Bowen (2009) mengatakan bahwa di saat pra-produksi sinematografer harus membaca seluruh naskah dan memahami setiap alur cerita dalam film tersebut. Film dokumenter maupun film fiksi sinematografer harus mengetahui subjek di dalam film, orang-orang yang terlibat di dalam proses pembuatannya dan mengetahui urutan dalam pengambilan gambar. Sinematografer juga harus mengantisipasi kebutuhan *shot* yang sutradara dan penyunting gambar butuhkan disaat sudah memasuki proses pasca produksi. Persiapan yang baik akan memudahkan proses produksi dan mengurangi kesalahan yang akan dilakukan sinematografer dalam pengambilan gambar (hlm. 185).

Film ‘*Kelabu*’ yang bercerita tentang Christie seorang wanita lajang keturunan Batak yang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan spesialis kedokterannya. Di dalam film ‘*Kelabu*’ ini penulis berperan sebagai sinematografer dari pra-produksi hingga produksi termasuk untuk menentukan bagaimana cerita bisa disampaikan dengan baik lewat pemilihan kamera, penataan lampu, dan lain-lain. Hal tersebut yang menjadikan landasan penulis untuk melakukan skripsi penciptaan dengan judul ‘Peran sinematografer dalam proses pembuatan film *Kelabu*’.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran sinematografer dalam proses pra-produksi hingga produksi pada film ‘*Kelabu*’?

## **1.3. Batasan Masalah**

Peran sinematografer dalam proses pra-produksi hingga produksi yang dibatasi pada penyusunan dan pengaplikasian *shot list*, *floor plan*, dan *storyboard*.

## **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan penulis ini untuk mengetahui bagaimana peran seorang sinematografer dalam proses pra-produksi hingga produksi dalam pembuatan film ‘*Kelabu*’.

## **1.5. Manfaat Skripsi**

Dengan adanya penulisan laporan tugas akhir ini, penulis berharap dapat mengerti lebih lanjut untuk menjadi seorang sinematografer yang lebih baik lagi. Sedangkan untuk

pembaca adalah memberikan pengetahuan lebih dan terinspirasi untuk menjadi sinematografer. Manfaat untuk Universitas adalah memajukan program Film dan Televisi agar lebih maju kedepannya.

